



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dengan dukungan oleh data-data yang ada, maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu

$$Y = 13,634 + 0,106X_1 + 0,678X_2 + \epsilon$$

2. Uji parsial diketahui bahwa :

- a. Kecerdasan Emosional memiliki t_{hitung} sebesar 3,531 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,032 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
- b. Variabel Konflik Peran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,692 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,032 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi untuk variabel Konflik Peran sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. maka H_2 diterima sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Konflik Peran berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.



3. Uji secara Simultan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,943 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,275 dengan $df = 2$ df penyebut = 34 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) nilai adjusted R Square sebesar 0.640 atau sebesar 64,0% dari variabel perubahan Kinerja Auditor dijelaskan oleh variabel Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran sedangkan sisanya 36,0% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak teliti.

5.2 Saran

1. Bagi Kantor Akuntan publik, untuk meningkatkan Kinerja Auditor yang baik, diharapkan dapat mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang telah berlaku berhubungan dengan adanya Kecerdasan Emosional yang dimiliki dan Auditor harus bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat membangun kepercayaan publik dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.
2. Dalam menjalankan tugas sebagai seorang auditor, auditor diharapkan memberikan kontribusi sikap yang baik dan memadai, sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih besar agar hasilnya tidak hanya mewakili keadaan satu



wilayah saja dan dapat direpresentasikan terhadap kantor akuntan publik lain serta dapat mengembangkan variable mau pun indikator penelitian.

4. Penelitian yang akan datang disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner, sehingga pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner dapat benar-benar dipahami maksud dari isi dalam kuesioner, agar tidak timbul bias respon oleh responden.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.